

**HUBUNGAN PEMAHAMAN *PERFECT* DALAM
BAHASA INGGRIS DENGAN *PERFEKT* DALAM
BAHASA JERMAN (STUDI KORELASI)**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Departemen Pendidikan Bahasa Jerman



Oleh:

Annisa Fakhriyya Auzan

NIM 1603552

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

ANNISA FAKHRIYYA AUZAN
HUBUNGAN PEMAHAMAN *PERFECT* DALAM BAHASA
INGGRIS DENGAN *PERFEKT* DALAM BAHASA JERMAN
(STUDI KORELASI)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:
Pembimbing I,



Putrasulung Baginda, S.Pd., M.Hum.

NIP 19701022003121002

Pembimbing II,



Acc untuk ujian sidang

Irma Permatawati, M.Pd.

NIP 198210042005012001

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jerman,
FPBS UPI



Putrasulung Baginda, S.Pd., M.Hum.

NIP 19701022003121002

**HUBUNGAN PEMAHAMAN *PERFECT* DALAM BAHASA INGGRIS
DENGAN *PERFEKT* DALAM BAHASA JERMAN (STUDI KORELASI)**

Oleh

Annisa Fakhriyya Auzan

Sebuah Skripsi yang Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Annisa Fakhriyya Auzan 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**HUBUNGAN PEMAHAMAN *PERFECT* DALAM BAHASA INGGRIS DENGAN *PERFEKT* DALAM BAHASA JERMAN (STUDI KORELASI)**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi ini.

Bandung, Juli 2020

Penulis,



Annisa Fakhriyya Auzan

ABSTRAKSI

Auzan, Annisa Fakhriyya. 2020. Hubungan Pemahaman *Perfect* dalam Bahasa Inggris dengan *Perfekt* dalam Bahasa Jerman (Studi Korelasi). Bandung. Skripsi Departemen Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Sebagai mata pelajaran wajib di sekolah, bahasa Inggris dipelajari secara formal. Adapun pada tingkat Sekolah Menengah Atas, pelajar dapat memilih untuk mempelajari bahasa asing kedua, salah satunya adalah bahasa Jerman. Penelitian mengenai *Deutsch als Fremdsprache nach Englisch* atau bahasa Jerman sebagai bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris terus dikembangkan, salah satunya dalam aspek tata bahasa. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan penguasaan bahasa Inggris dengan penguasaan bahasa Jerman, terutama dalam penguasaan *Perfekt*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Penguasaan bahasa Inggris pelajar; 2) Penguasaan bahasa Jerman pelajar; 3) Hubungan penguasaan *present perfect* dengan penguasaan *Präsensperfekt*; 4) Kontribusi penguasaan *present perfect* terhadap penguasaan *Präsensperfekt*. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelajar bahasa Jerman kelas XII SMAN 1 Cianjur tahun 2019/2020 dengan sampel sebanyak 34 orang. Instrumen yang digunakan terdiri atas 30 butir soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan bahasa Inggris dan bahasa Jerman. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,33 dan koefisien determinasi sebesar 11%. Dengan demikian, menguasai bahasa Inggris sebelum mempelajari bahasa Jerman dapat membantu pelajar dalam memahami tata bahasa, terutama *Perfekt*. Adapun dalam penerapannya, pemahaman bahasa Inggris pelajar dapat dijadikan sebagai fondasi sekaligus pengantar dalam pembelajaran bahasa Jerman. Pelajar dapat memberikan stimulus dengan mengulas struktur *perfect tense* di awal pembelajaran untuk kemudian dipadankan dengan struktur *Perfekt*. Hal tersebut juga dapat dilakukan dalam mempelajari pola pembentukan *Partizip II*. Pelajar dapat memberikan stimulus berupa penjelasan mengenai pembentukan *past participle* untuk *regular verb* dan kemudian dipadankan dengan pola pembentukan *Partizip II*.

Kata Kunci: *Deutsch als Fremdsprache nach Englisch, German as second foreign language, perfect tense, Perfekt*

KURZFASSUNG

Auzan, Annisa Fakhriyya. 2020. Die Korrelationsanalyse zwischen der Beherrschung englischer Zeitformen (Perfect Tense) und deutscher Zeitformen (Perfekt). Bandung. Eine Abschlussarbeit der Deutschabteilung der pädagogischen Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesiens.

In der Schule ist Englisch ein Pflichtfach. In der Oberschule können Schülerinnen und Schüler eine zweite Fremdsprache als Wahlfach lernen und Deutsch ist eine davon. Heutzutage gibt es immer mehr Untersuchungen über Deutsch als Fremdsprache nach Englisch, besonders im Bereich Zeitformen. Die Ziele dieser Untersuchung sind, um folgendes herauszufinden: 1) die Beherrschung englischer Zeitformen von den Schülern; 2) die Beherrschung deutscher Zeitformen von den Schülern; 3) die Korrelation zwischen der Beherrschung von „perfect tense“ und des Perfekts; 4) den Beitrag der Beherrschung von „present perfect“ zu der Beherrschung des Präsensperfekts. Für diese Untersuchung wurde die Korrelationsanalyse verwendet. Alle Schüler der XII Klasse an der SMAN 1 Cianjur im Schuljahr 2019/2020 galten als Population der Untersuchung und die Probanden sind 34 Personen. Schriftliche Tests mit insgesamt 30 Aufgaben wurden in dieser Untersuchung als Instrumente verwendet. Die Ergebnisse zeigten, dass es Korrelation zwischen der Beherrschung englischer Zeitformen und deutscher Zeitformen gibt. Dies wird durch die Korrelationsanalyse belegt. Die Korrelationskoeffizient ist 0,33 und das Bestimmtheitsmaß ist 11%. Daher kann die Beherrschung englischer Sprache den Lernenden beim Zeitformenlernen hilfreich sein, bevor sie Deutsch lernen, vor allem Perfekt. Bei der Anwendung kann Englisch sowohl als Grundkenntnisse als auch der erste Schritt beim Lernen der deutschen Sprache eingesetzt werden. In der Einleitung des Unterrichts könnten die Lehrer über „perfect tense“ besprechen. Sie könnten danach „perfect tense“ mit Perfekt vergleichen. Es könnte außerdem besprochen werden, wie die Bildung von „past participle of regular verb“ ist. Dann vergleichen sie „past participle of regular verb“ mit dem Partizip II für regelmäßige Verben.

Schlüsselwörter: *Deutsch als Fremdsprache nach Englisch, German as second foreign language, perfect tense, Perfekt*

ABSTRACT

Auzan, Annisa Fakhriyya. 2020. The Correlation Study between English Grammatical Competence (Perfect Tense) and German Grammatical Competence (Perfekt). Bandung. Undergraduate thesis under German Language Education Department, Faculty of Language and Literature Education, Universitas Pendidikan Indonesia.

As a compulsory subject at school, English has been included in the curriculum. Nevertheless, students can choose an optional foreign language to study at high school as the second foreign language, in this regard, German. The study of German as second foreign language (Deutsch als Fremdsprache nach Englisch) in which the first foreign language is English, has been increasing, particularly in grammatical aspect. This study aims to ascertain the correlation between English grammatical competence and German grammatical competence, in particular perfect tense and Perfekt. This study proposes to perceive: 1) the students' comprehension of English grammatical aspect, 2) the students' comprehension of German grammatical aspect, 3) the correlation between one's comprehension of perfect tense and Perfekt, 4) the comprehension of perfect tense in aid of Perfekt comprehension. Correlation analysis is used in this study. The population of this study were the senior year students of SMAN 1 Cianjur, in which 34 students in the academic year 2019/2020 were chosen as the sample. The research instruments consist of 30 questions each is used in this study. Correlation analysis revealed that the comprehension of English grammatical aspect is related to German grammatical comprehension, in which the correlation coefficient is 0,33 and the coefficient of determination is 11%. Hence, understanding the English grammatical aspect helps students to have a better understanding in German grammatical aspect, in particular Perfekt. The English grammatical comprehension can be taken as foundation, regarding to German as second foreign language, as well as a starting point in learning German. Student's understanding in perfect tense can be awakened by the teacher in the beginning of the lesson to be paired up with Perfekt. Along with it, the teacher can awaken the students' understanding regarding to how to form a past participle to be paired up with Partizip II.

Keyword: *Deutsch als Fremdsprache nach Englisch, German as second foreign language, perfect tense, Perfekt*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAKSI	iv
<i>KURZFASSUNG</i>	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	11
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Struktur Organisasi Skripsi	5
BAB II.....	6
A. Hakikat Rumpun Bahasa Jermanik	6
B. Hakikat <i>Deutsch als Fremdsprache nach Englisch</i>	12
C. Hakikat <i>Perfect</i> Bahasa Inggris.....	25
D. Hakikat <i>Perfekt</i> Bahasa Jerman	33
E. Pengukuran Penguasaan <i>Perfect</i> dan <i>Perfekt</i>	38
F. Penelitian Terdahulu	41
G. Kerangka Berpikir.....	42
BAB III	45
A. Desain Penelitian.....	44
B. Partisipan.....	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Variabel Penelitian	45

E. Instrumen Penelitian	45
F. Validitas dan Reliabilitas	47
G. Teknik Pengumpulan Data.....	47
H. Teknik Pengolahan Data	48
BAB IV	50
A. Deskripsi Data Penelitian.....	50
B. Analisis Data	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V.....	57
A. Simpulan	57
B. Implikasi.....	57
C. Rekomendasi	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Kosakata Bahasa Inggris dengan Bahasa Jerman dan Beberapa Bahasa Jermanik	11
Tabel 2.2 Pola Pembentukan <i>Past Participle</i> untuk <i>Regular Verb</i>	30
Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	49
Tabel 4.1 Kriteria Penilaian Tes Menurut Nurgiyantoro	51
Tabel 4.2 Tabel Uji Homogenitas	52
Tabel 4.3 Tabel Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.4 Tabel Interval Interpretasi Koefisien Korelasi.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kondisi yang Membutuhkan <i>Sein</i> Sebagai <i>Hilfsverb</i>	37
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian Bahasa Inggris	61
Lampiran 2 Instrumen Penelitian Bahasa Jerman	63
Lampiran 3 Sampel Hasil Tes	65
Lampiran 4 Hasil Analisis Data	85
Lampiran 5 Tabel Statistik	91
Lampiran 6 Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i>	93
Lampiran 7 Surat Permohonan Penelitian.....	95
Lampiran 8 Surat Laporan Pelaksanaan Penelitian	96

DAFTAR PUSTAKA

- Azar, B. S. (2002). *Understanding and Using English Grammar*. New York: Pearson Education.
- Baugh, A. C., & Cable, T. (2002). *A History of The English Language*. London: Routledge.
- Berns, M. (1995). English in the European Union. *English Today*, 3-11.
- Biriş, R. (2012). Anglizismen in der Werbersprache. *Studii de știință și cultură*, 157-162.
- Friederike, J., & Voß, U. (2013). *Grammatik aktiv*. Berlin: Cornelsen.
- Greenbaum, S. (1996). *The Oxford English Grammar*. Oxford: Oxford University Press.
- Grosbeck, M.-D. (2010). German not only a Foreign Language but also a Language for Special Purposes. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 3363-3367.
- Helbig, G., & Buscha, J. (1996). *Deutsche Grammatik*. Berlin: 1996.
- Helbig, G., & Buscha, J. (2001). *Deutsche Grammatik*. Berlin: Langenscheidt.
- Henriksen, C., & Auwera, J. v. (1994). *The Germanic Languages*. London: Routledge.
- Kausen, E. (2012). *Die indogermanischen Sprachen von der Vorgeschichte bis zur Gegenwart*. Hamburg: Helmut Buske Verlag, GmbH.
- Kapoh, R. J. (2010) *Beberapa Faktor yang Berpengaruh dalam Perolehan Bahasa. Interlingua*, 87-95.
- Kranert, M. (2013). *Korrigieren, Prüfen, und Testen im Fach Deutsch als Fremdsprache Ein kurzer Leitfaden*. Freie Universität Berlin.
- Marki, M. (2006). Veränderungen im heutigen Deutsch: Der Einfluss des Englischen. *Buletinul Stiintific al Universitatii Politehnica din Timisoara, Seria Limbi Moderne*, 5-12.
- Marx, N., & Mehlhorn, G. (2009). Pushing the positive: encouraging phonological transfer from L2 to L3. *International Journal of Multilingualism*, 4-18.
- Murphy, R. (2019). *English Grammar in Use*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: PT BPFY Yogyakarta.
- Pellengahr, C. (2016). *Grammatiktabellen Deutsch*. Berlin: Bibliographisches Institut GmbH.
- Riduwan. (2018). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Robinson, O. W. (2005). *Old English and Its Closest Relatives*. London: Routledge.
- Safira, D. F. (2019). "Efektivitas Teknik *Murmelgruppe* dalam Meningkatkan Penguasaan *unbestimmte Artikel im Akkusativ*." Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Santoso, I. (2014). Pembelajaran Bahasa Asing di Indonesia: antara Globalisasi dan Hegemoni. *bahasa & sastra*, 1-11.
- Strecker, B. (2018, September 10). *Präsensperfekt*. Diakses dari Grammatisches Informationssystem grammis: <https://grammis.ids-mannheim.de/systematische-grammatik/259>
- Tom. (n.d.). *Vergangeheit - Das Perfekt*. Diakses dari Toms Deutschseite: www.deutschseite.de/grammatik/vergangenheit/perfekt.html
- Velisková, M. (2013). "Analyse der ausgewählten Einstufungstests zu Grammatik und Wortschatz." Filozofická Fakulta, Universitas Masarykiana Brunensis, Brno.
- Witzlinger, H. (n.d.). *Deutsch Aber Hallo! Grammatikübungen A1*. Passau: VHS Passau.
- Woods, G. (2010). *English Grammar for Dummies*. Indiana: Wiley Publishing.